

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan bentuk studi kasus. Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan dalam dua hal, yang pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengajian suatu unit penelitian secara intensif. Sangat penting untuk mengetahui variable yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subyek secara jelas (Nursalam, 2008)

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan penderita Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Halusinasi Pendengaran di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah adalah deskriptif.

Teknik penulisan dalam studi kasus ini adalah Deskriptif Asuhan Keperawatan pada Penderita Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Halusinasi Pendengaran maka penyusun studi kasus harus menjabarkan tentang konsep Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Halusinasi Pendengaran. Teknik penulisan di susun secara naratif dan apabila diperlukan ditambahkan informasi kualitatif sebagai pencari dari batasan yang dibuat penulis

3.3 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

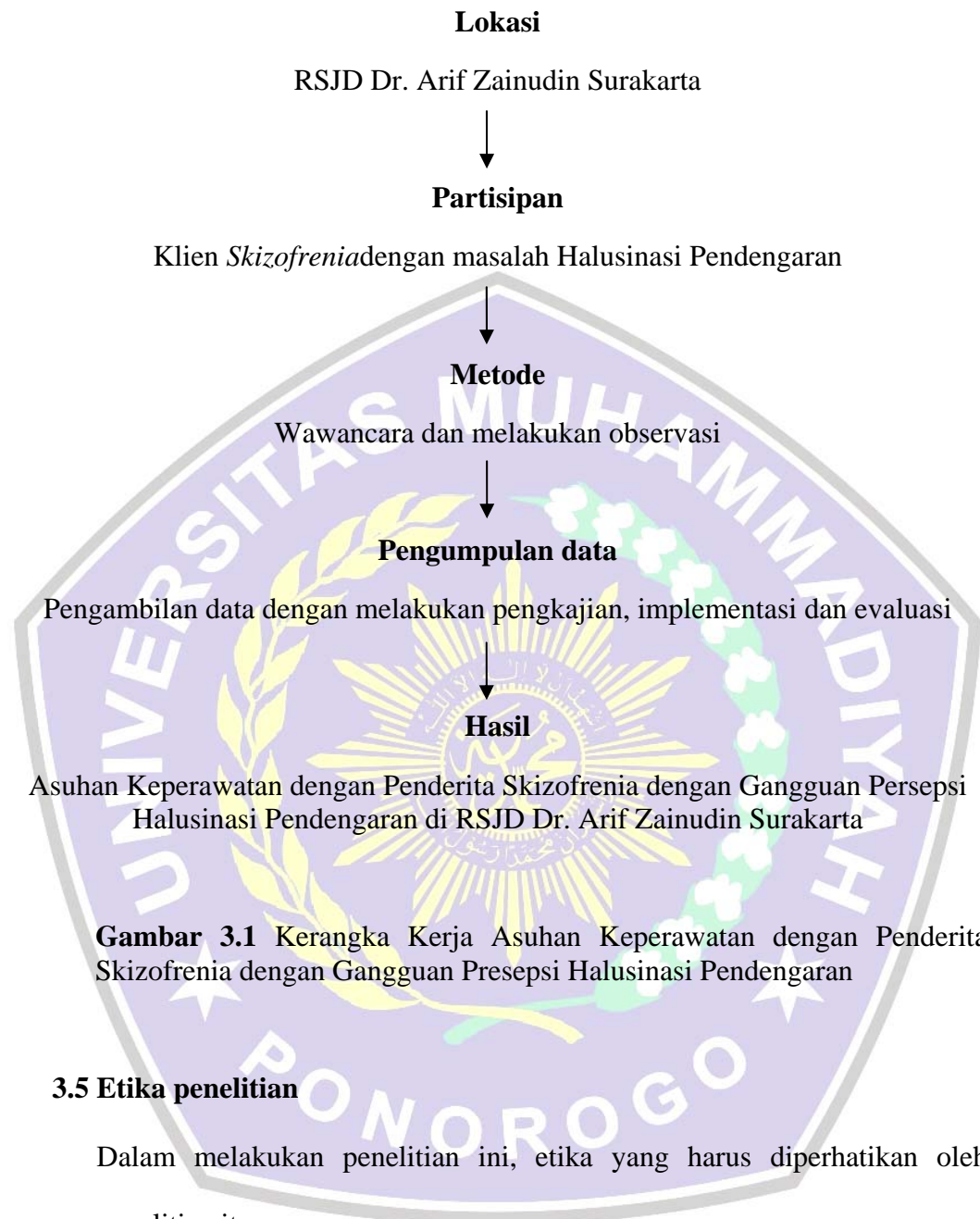
Penelitian ini dilaksanakan di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta

2. Waktu penelitian

Proses pembuatan studi kasus ini dimulai pada bulan Desember 2018 sampai bulan Juli 2019.

- a. Ujian proposal : 5 Desember 2018
- b. Pengambilan kasus : 23 - 29 Januari 2019
- c. Ujian KTI : 25 Juli 2019

3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan dengan Penderita Skizofrenia dengan Gangguan Presepsi Halusinasi Pendengaran

3.5 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul Aziz, 2012). Sebelum memberikan lembar persetujuan peneliti

akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Alimul Aziz, 2012 : 94). Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Dan hanya memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan diperoleh pada hasil riset.

4. *Voluntary* (Sukarela)

Klien memberikan informasi dan masalah-masalah yang dialami secara sukarela dan tanpa paksaan untuk pemenuhan kebutuhan pengumpulan data.